

Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Usia 0-5 Tahun

Siti Zulia Vironika¹, Lilis Maghfuroh², Harnina Samantha Aisyah³

^{1,2,3}S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Email: ¹sitizulivironika@gmail.com, ²lilissahza@gmail.com, ³harnina_samantha_aisyah@umla.ac.id

Email Penulis Korespondensi: harnina_samantha_aisyah@umla.ac.id

Abstrak- Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang masih menjadi permasalahan yang serius dan menjadi perhatian petugas kesehatan dan juga orang tua. Pengetahuan orang tua tentang kejang demam merupakan suatu pemahaman yang dimiliki oleh orang tua tentang demam antara 38,9°C-40°C yang dapat menyebabkan terjadinya kejang demam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Usia 0-5 Tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Desain penelitian ini penggunaan *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi 46 responden, menggunakan teknik *Simple Random Sampling* didapatkan sebanyak 42 responden. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam. Setelah ditabulasi data yang dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan perlakuan dari 42 ibu, 27 ibu hampir sebagian (47,4%) mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup. Setelah diberikan perlakuan 38 ibu sebagian besar (66,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Berdasarkan hasil diatas dengan nilai signifikasi $p \text{ sign} = 0,000$. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam sesudah diberikan metode video edukasi. Media video edukasi ini dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam melakukan penyuluhan. Media video edukasi ini terbukti dapat mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap penanganan demam yang benar sehingga dapat mencegah terjadinya kejang demam.

Kata Kunci: Anak, Pengetahuan ibu, Kejang demam, Video edukasi

Abstrak- Febrile convulsions are a neurological disorder that is still a serious problem and a concern for health workers and parents. Parents' knowledge about febrile seizures is an understanding that parents have about fever between 38.9 ° C-40 ° C which can cause febrile seizures. This study aims to determine the effect of educational videos on mothers' knowledge about handling febrile seizures in children aged 0-5 years in Bulu Village, Balen District, Bojonegoro Regency This research design uses pre-experimental with a one group pre-posttest design. Population 46 respondents, using Simple Random Sampling technique obtained 42 respondents. This research data was taken using a questionnaire of the mother's knowledge level about handling febrile seizures. After tabulating the data analyzed using the Wilcoxon sign rank test with a meaning level of $p = 0.05$. The results showed that before being given treatment from 42 mothers, 27 mothers almost partially (47.4%) had a sufficient level of knowledge. After being given treatment, 38 mothers mostly (66.7%) had a good level of knowledge. Based on the above results with a significance value of $p \text{ sign} = 0.000$ his means that there is a significant effect on mothers' knowledge about handling febrile seizures after being given the educational video method. This educational video media can be one of the effective media in conducting counseling. This educational video media is proven to be able to influence mothers' knowledge of the correct handling of fever so that it can prevent febrile seizures.

Keywords: Children, educational videos, febrile seizures, mothers' knowledge

1. PENDAHULUAN

Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang paling umum terjadi pada anak [1]. Kejang demam dapat dipicu oleh infeksi virus terutama infeksi saluran pernapasan akut, otitis media, pneumonia, gastroenteritis, infeksi saluran kemih juga merupakan penyebab paling umum dari infeksi demam pada kejang demam [2].

Menurut [3], diperkirakan sekitar 21,65 juta orang tua tidak mengetahui bagaimana cara pertolongan pertama kejang demam di rumah, sekitar 80% orang tua minim pengetahuan tentang penanganan kejang berada di negara-negara miskin seperti Somalia dan Republik Afrika Tengah. Di Indonesia 17% di antara ibu anak dengan kejang demam tidak mempunyai pengetahuan tentang kejang, dan 47%-77% menganggap anaknya sakit berat dan akan berakhir dengan kematian Sebanyak 6 dari 10 ibu di Jawa Timur tidak mengetahui bagaimana cara penanganan kejang demam dengan benar. Dari data puskesmas Kecamatan Balen 2023 terdapat data anak yang terkena kejang demam sebanyak 10 anak dari bulan Januari sampai bulan Oktober 2023. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Puskesmas Balen, pada kader tanggal 17 November 2023 mengatakan bahwa pada umumnya ibu panik, takut dan bingung ketika anaknya mengalami kejang demam, dan tidak tahu bagaimana cara menolong anaknya saat terjadi kejang demam



Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan penanganan kejang demam adalah Pengetahuan, pengalaman, dan perilaku. Semakin rendah pendidikan dan pengalaman orang tua tentu akan berpengaruh terhadap penanganan pertama kejang demam pada anak, lingkungan yang kurang memadai pun dapat mempengaruhi pola pikir orang tua dalam memberikan pertolongan ketika kejang demam datang [4].

Kurangnya pengetahuan ibu tentang kejang demam, faktor penyebab, dan cara penanganan yang tepat sebelum dibawa ke rumah sakit menjadi salah satu penyebab sering terjadinya kesalahan dalam penanganan kejang demam pada anak [5]. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi faktor internal adalah tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan umur, untuk faktor eksternal meliputi lingkungan dan sosial budaya [6].

Cara mengatasi kejang demam pada anak yang benar sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya. Perluasan pengetahuan dapat dicapai melalui pemberian pendidikan kesehatan. Dalam memberikan pendidikan kesehatan, pemilihan media yang tepat sangat penting untuk menghindari miskomunikasi [7].

Terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan diantaranya media ceramah, audio, media cetak, visual dan media vidio, video sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, karena video menggunakan organ indera kita untuk menerima dan memproses informasi, keunggulan video sebagai media edukasi adalah pesan yang disampaikan mudah dipahami dan berdampak terhadap hasil belajar baik pada arah yang kognitif, emosional, maupun psikomotorik [8].

Hal yang utama dan terpenting dalam petunjuk penggunaan video sebagai media pembelajaran adalah memastikan durasi dalam video tersebut tidak lama sehingga tidak menimbulkan kebosanan, konsentrasi yang menurun, menurunnya kemampuan dari penonton menerima inti dari pesan/materi yang disampaikan dalam media tersebut. Rata-rata lama/durasi video yang efektif dalam suatu materi pembelajaran yang digunakan sekitar 3-5 menit. Pemutaran video yang efektif diputar sebanyak satu kali dalam seminggu selama satu bulan [9].

Menurut peneliti sebelumnya mengatakan bahwa media video ini dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam melakukan penyuluhan. Bermanfaat bagi para ibu untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penanganan demam pada anak yang benar sehingga mencegah terjadinya kejang demam.

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti tertarik menggunakan media video edukasi untuk penyuluhan karena menggunakan media tersebut sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penanganan kejang demam. Pada uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2024. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimental dengan pendekatan one-group pre-post test design. Populasi pada penelitian ini berjumlah 46 orang dan sampel yang dipakai berjumlah 42 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrument yang dipakai menggunakan Kuisisioner pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah di uji validitas dan uji reabilitas, yang didapatkan nilai r tabel = 0.707, dan nilai Alpha Cronbach 0,770. Kuesioner yang digunakan memiliki 20 soal yang berisi tentang pengertian kejang demam, faktor yang mempengaruhi kejang demam, klasifikasi kejang demam, manifestasi klinis kejang demam, penanganan kejang demam. Video edukasi yang ditampilkan berdurasi 4 menit 40 detik, pemutaran video dilakukan 2 kali dalam seminggu selama 2 minggu. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan derajat kemaknaan $P < 0,05$ yang artinya H_1 diterima atau terdapat pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam. Pengolahan data dan analisa data dengan proses editing, coding, scoring, tabulating, kemudian di analisa dengan uji Wilcoxon [10]

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik ibu berdasarkan di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro (N= 42).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik ibu data umum

Data Umum		Frekuensi	Presentase (%)
Usia	18-22	4	9,5
	23-27	13	30,9
	28-32	9	21,4
	33-37	13	30,9
	38-42	1	11,9
	43-47	2	4,7
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	25	59,5
	Guru	3	7,14
	Petani	3	7,14
	wiraswasta	11	26,1
Tingkat Pendidikan	SD	2	4,76
	SMP	7	16,6
	SMA	18	42,8
	D3/S1	15	35,7
	SD	2	4,76

Berdasarkan tabel data umum, indikator usia menunjukkan bahwa hampir sebagian ibu berusia 22-27 tahun dan berusia 33-37 tahun sebanyak 13 ibu (30,9%), pada indikator jenis pekerjaan menunjukkan sebagian besar ibu memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 ibu (59,5%), 3 pada indikator tingkat pendidikan hampir sebagian ibu berpendidikan SMA sebanyak 18 ibu (42,85%).

2. Data Khusus

Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro pada bulan april tahun 2024. Tabel 2 menunjukkan Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberi perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 2. Distirbusi Frekuensi Karakteristik Ibu data khusus

No	Tingkat Pengetahuan	<i>Pre test</i>	
		Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	4	7,0
2	Cukup	27	47,4
4	Kurang	11	19,3
Jumlah		42	73,7

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum di berikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi didapatkan sebagian sebanyak 27 ibu (47%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan sebagian kecil sebanyak 4 ibu (7,0%) memiliki pengetahuan yang baik.

Tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah di beri perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan tingkat pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	<i>Post test</i>	
	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	38	66,7
Cukup	4	7,0
Kurang	0	0
Jumlah	42	73,7

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sesudah di berikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi didapatkan sebagian besar sebanyak 35 ibu (66,7%) memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil sebanyak 4 ibu (7,0%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usi 0-5 tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 4 Analisis pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro pada bulan april tahun 2024.

Tabel 4. Analisis pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam

Kriteria Pengetahuan Pre Eksperimen	Pengetahuan <i>Post</i> Eksperimen				Total	
	Baik		Cukup			
	N	%	N	%	N	%
Baik	11	100	0	0	11	100
Cukup	27	100	0	0	27	100
kurang	0	100	4	100	4	100
Total	38	90,5	4	9,5	42	100
Uji Wilcoxon Signed rank test $p=0,000$						

Uji Wilcoxon Signed rank test $p = 0,000$

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 11 ibu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi tetap sama di kategorikan baik. Dari 27 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi dikategorikan cukup dan setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi berubah menjadi baik. Dari 4 ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi dikategorikan kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi berubah menjadi dikategorikan cukup. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil uji wicoxon signed rank test menggunakan spss 26 di dapatkan hasil $p = 0,000$ dimana $p < 0,005$ sehingga H_1 di terima yang berarti ada pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 42 ibu sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi didapatkan hasil hampir sebagian ibu memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (47,4%) dan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan yang baik (7,0%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan penyebab munculnya kejang demam dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana penanganan yang tepat sebelum dibawa ke rumah sakit [11][12]

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Hal ini sesuai pendapat bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain usia, pendidikan, dan pekerjaan. Hal ini juga sejalan, bahwa rata rata ibu yang mengikuti penyuluhan berusia 23-27 tahun, umur tidak menentukan tingkat pengetahuan seseorang, usia yang lebih matang belum tentu memiliki pengetahuan yang luas dan begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan, bahwa usia yang produktif memiliki kemampuan kognitif baik serta mempunyai kegiatan yang banyak dari pada pada usia dibawah 40 tahun.

Menurut video merupakan media untuk menyampaikan informasi melalui video bergerak, 94% media video dapat menyita perhatian sedangkan pada umumnya orang akan mengingat 50% dari apa yang mereka tangkap melalui penglihatan dan pendengaran ketika menyaksikan video. Pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi tentang penanganan kejang demam termasuk kategori sedang, media video edukasi dapat menjadi upaya membantu meningkatkan pengetahuan seta pemahaman tentang penanganan kejang demam. Dengan adanya pengetahuan dan informasi



yang baik yang dimiliki ibu dapat menjadi deteksi untuk mencegah terjadinya kejang demam pada anak, maka ibu dapat lebih memahami tentang pengertian kejang demam, klasifikasi kejang demam, faktor yang mempengaruhi kejang demam, etiologi kejang demam dan bagaimana cara penanganan kejang demam dengan baik.

2) Tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun didapatkan hasil sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik (66,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun responden jumlah responden yang tingkat pengetahuannya dalam kategori baik lebih banyak daripada sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi.

Hasil penelitian ini didukung yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang dipengaruhi oleh adanya bantuan media edukasi kesehatan menggunakan video dalam mempermudah responden untuk mengingat materi atau informasi. Penggunaan media dapat melibatkan banyak indera untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi, sehingga penggunaan media audio visual (video) berupa gambar dan video bergerak yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran akan membantu seseorang dalam proses pembelajaran yang bermanfaat untuk memperjelas dan mempermudah dalam memahami informasi yang di dapatkan. Penggunaan media video dirasa lebih efektif dan menarik sehingga ketercapaian tujuan pendidikan kesehatan akan lebih optimal [15].

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan orang tua tentang penanganan awal kejang demam pada anak mengalami perubahan signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video edukasi. Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan orang tua salah satunya di pengaruhi oleh penggunaan media video edukasi. Isi dari video edukasi sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu tentang penanganan kejang demam pada anak sesuai dengan point-point materi pada video edukasi di dalam kuesioner. Dari hal tersebut penelitian tentang penanganan kejang demam pada anak menggunakan video edukasi merupakan solusi utama dalam meningkatkan pengetahuan terhadap penanganan kejang demam pada anak.

3) Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi seluruhnya tetap baik, dan ibu yang memiliki pengetahuan cukup seluruhnya berubah menjadi baik, dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang seluruhnya berubah menjadi cukup. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum diberikan perlakuan media video edukasi dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media video edukasi. hal ini sesuai dengan hasil analisis uji *Wilcoxon signed rank test* menggunakan SPSS 26 didapatkan hasil $p=0,000$ dimana $p<0,005$ sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Pada penelitian ini intervensi yang diberikan adalah dengan memberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi.

Hal ini sejalan dengan [11], berpendapat bahwa video edukasi tentang pertolongan pertama kejang demam pada anak usia toddler berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan ibu, karena pemilihan video sebagai media edukasi memiliki tingkat efektivitas yang lebih jika dibandingkan dengan media lain dalam meningkatkan kemampuan pemahaman seseorang.

Kelebihan video edukasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan sehingga mudah penyimpanannya dan bertahan lama, meminimalis pengamatan mata terhadap objek yang nyata, membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki responden, meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan [16].

Sehingga dapat di simpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media video edukasi sangat baik untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak, hal ini dipengaruhi oleh informasi yang di dapat ibu dari video edukasi yaitu video yang ditampilkan sangat menarik, yang menggambarkan awal ketika anak mengalami kejang demam, kata kata yang cukup untuk di mengerti, isi dari



video tentang pengertian kejang demam, karakteristik kejang demam, tanda tanda kejang demam, dan cara penanganan kejang demam yang bisa meningkatkan pengetahuan ibu, durasi video yang tidak lama sekitar 4 menit, hal ini bisa membuat ibu tidak jenuh dan bosan saat penayangan video edukasi diputar.

3. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak usia 0-5 tahun di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Media video edukasi dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam melakukan edukasi kesehatan pada orang tua. Media video edukasi ini terbukti dapat mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap penanganan demam yang benar sehingga dapat mencegah terjadinya kejang demam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan atau pengembangan ilmu tentang penanganan awal kejang demam pada anak dan orang tua lebih menyadari akan pentingnya pengetahuan tentang upaya pencegahan dan penanganan kejang demam pada anak.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan penelitian terkait pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada anak dan dapat memberi informasi dan menambah wawasan ibu dan hendaknya memberikan penyuluhan yang teratur kepada para ibu agar pengetahuan tentang penanganan kejang demam semakin baik kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCE

- [1] H. Widyastuti, W., & Rejeki, "Promosi Kesehatan Kejang Demam Pada Kelompok Ibu Balita Di Desa Rowocacing Kedungwuni Pekalongan Health Promotion Of Febrile Convulsion In A Group Of Mothers With Toddler In Rowocacing Village , Kedungwuni Pekalongan," 2023.
- [2] A. Intania, R., Dimiati, H., & Ridwan, "Nohubungan Status Gizi Dengan Usia Kejang Demam Pertama Pada Anak Title," 2021.
- [3] Who, "Contraception. World Health Organization The Global Health," 2019.
- [4] R. Marwan, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Pertama Di Puskesmas (Related Factors With The First Handling Of Febrile Convulsion In Female Children 6 Months - 5 Years In The Health Center)," Vol. 1, No. 1, Pp. 32–40, 2017.
- [5] R. S. Sari, R. Rianti, D. Sylvia, And G. Ramadhayanti, "Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kejang Demam Dan Penanganan Kejang Demam Anak Melalui Pendidikan Kesehatan," *Jmm (Jurnal Masy. Mandiri)*, Vol. 6, No. 6, P. 4622, 2022, Doi: 10.31764/Jmm.V6i6.10975.
- [6] S. Notoatmodjo, "Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka,," 2020.
- [7] N. S. (Utami, R. D., & Rizqiea, "Pengaruh Edukasi Flyer Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Kejang Demam Di Posyandu Balita Kenanga Dusun Sanggrahan Karanganyar,," 2021.
- [8] T. D. Urnia Putri, N. S. Rizqiea, And I. N. U. S. Potabuga, "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Melati Lemah Abang," *Edukasi Terhadap Tingkat Pengetah. Ibu*, Vol. 000, Pp. 1–8, 2021.
- [9] Brame, *Effective Educational Videos: Principles And Guidelines For Maximizing Student Learning From Video Content. Cbe Life Sciences Education*, 15(4), 1-6. Doi:10.1187/Cbe.16-03-0125. 2016.
- [10] Nursalam, "Konsep Dan Penerapan. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika,," 2017.
- [11] N. S. R. Thia Danama Kurnia Putri1), I. N. U. Syachnara, Potabuga, And 3), "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Kejang Demam Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Melati Lemah Abang".
- [12] A. Langging, T. D. Wahyuni, And A. Sutriningsih, "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Penatalaksanaan Kejang Demam Pada Balita Di Posyandu Anggrek Tlogamas Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang," *J. Nurs. News*, Vol. Xi, No. 1, Pp. 31–37, 2018.
- [13] R. Indah, "Url : Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/ Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video," *Penyul. Kesehat. Menggunakan Media Video Terhadap Pengetah. Ibu Dalam Pencegah.*



Kejang Demam Balita, Vol. 3, No. 1, 2019.

- [14] R. I. Puspita, “Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Kejang Demam Balita,,” 2019.
- [15] D. J. H., Oktavidiati, E., & Astuti, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Penyakit Diare,” 2019.
- [16] N. Fitriah, U. Kalsum, And G. Rahman, “Pengaruh Edukasi Kejang Demam Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Penanganan Kejang Demam Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bumi Rahayu,” *Aspiration Heal. J.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 164–172, 2023, Doi: 10.55681/Aohj.V1i1.97.